

PENATAAN RUANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP SIRKULASI PENGGUNA KERETA API DI STASIUN KOTA JAKARTA

Abdul Malik, Ir. Arief Rahman, MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Stasiun kereta api adalah tempat di mana para penumpang dapat naik-turun dalam memakai sarana transportasi kereta api. Selain stasiun, pada masa lalu dikenal juga dengan halte kereta api yang memiliki fungsi nyaris sama dengan stasiun kereta api. Stasiun Kota Jakarta merupakan salah satu stasiun bersejarah, dan merupakan bangunan peninggalan zaman Belanda. Oleh sebab itu bentuknya masih dipertahankan sampai sekarang, walaupun ada sedikit perubahan-perubahan kecil. Seperti penambahan tanda atau rambu-rambu petunjuk pada bangunan dan lain-lain. Stasiun Kereta Api Jakarta Kota, dikenal pula sebagai Stasiun Beos adalah stasiun kereta api yang berusia cukup tua di Jakarta dan ditetapkan oleh Pemerintah Kota sebagai cagar budaya. Stasiun ini adalah satu dari sedikit stasiun di Indonesia yang bertipe terminus (perjalanan akhir), yang tidak memiliki kelanjutan jalur. Keberadaannya pada saat ini diributkan karena hendak direnovasi dengan penambahan ruang komersial. Padahal, stasiun ini sudah ditetapkan sebagai cagar budaya, selain bangunannya kuno, stasiun ini merupakan stasiun tujuan terakhir perjalanan. Pola tata ruang dalam sebuah bangunan sangat mempengaruhi perilaku dari pengguna atau pengunjung bangunan tersebut. Bila penataan ruang dari bangunan tersebut kurang bagus maka akan mempengaruhi semua kegiatan yang ada dalam bangunan tersebut. Untuk itu diperlukan penataan ruang, yang bertujuan agar kegiatan di dalam bangunan terlihat rapi dan teratur. Pola penataan ruang yaitu mengatur atau menata ruang menjadi suatu yang sinkron dengan sirkulasi manusia. Apalagi pada bangunan publik yang banyak dikunjungi masyarakat. Pola penataan ruang menjadi sangat penting. Selain itu juga memberikan kemudahan dalam sirkulasi manusia.